

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA, MASIH PERCAYA, MANUSIA
YANG HIDUP DI SURGA, MEMILIKI TUBUH,
SEPERTI TUBUH KETIKA MASIH HIDUP DI DUNIA,
SEBENARNYA, MANUSIA DI SURGA,
DALAM BENTUK ROH ALLAH,
YANG BERUPA MOLEKUL ATOM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA, MASIH PERCAYA, MANUSIA YANG HIDUP DI SURGA,
MEMILIKI TUBUH, SEPERTI TUBUH KETIKA MASIH HIDUP DI DUNIA,
SEBENARNYA, MANUSIA DI SURGA, DALAM BENTUK ROH ALLAH,
YANG BERUPA MOLEKUL ATOM
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia, masih percaya, manusia yang hidup di surga, memiliki tubuh, seperti tubuh ketika masih hidup di dunia, sebenarnya, manusia di surga, dalam bentuk roh Allah, yang berupa molekul atom, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia, masih percaya, manusia yang hidup di surga, memiliki tubuh, seperti tubuh ketika masih hidup di dunia, sebenarnya, manusia di surga, dalam bentuk roh Allah, yang berupa molekul atom, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia, masih percaya, manusia yang hidup di surga, memiliki tubuh, seperti tubuh ketika masih hidup di dunia, sebenarnya, manusia di surga, dalam bentuk roh Allah, yang berupa molekul atom, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan ada bidadari-bidadari bermata jeli, (Al Waaqi'ah : 56: 22)

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)

"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 44)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)

"Dan apabila kamu melihat di sana, niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia, masih percaya, manusia yang hidup di surga, memiliki tubuh, seperti tubuh ketika masih hidup di dunia, sebenarnya, manusia di surga, dalam bentuk roh Allah, yang berupa molekul atom, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia, masih percaya, manusia yang hidup di surga, memiliki tubuh, seperti tubuh ketika masih hidup di dunia, sebenarnya, manusia di surga, dalam bentuk roh Allah, yang berupa molekul atom, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA, MASIH PERCAYA, MANUSIA YANG HIDUP DI SURGA, MEMILIKI TUBUH, SEPERTI TUBUH KETIKA MASIH HIDUP DI DUNIA, SEBENARNYA, MANUSIA DI SURGA, DALAM BENTUK ROH ALLAH, YANG BERUPA MOLEKUL ATOM

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"...di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan.***

(Yunus : 10: 9)"...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu...(Az Zukhruf : 43: 73)"...ada bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"...Kami menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia, yang sebenarnya, tentang keadaan di surga, ***"...ada bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"...Kami menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, ada 2 faktor penting yang dibukakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, tentang keadaan di surga.

Faktor 1, adalah ***"...bidadari-bidadari (yang diciptakan) dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)***

Faktor 2, adalah ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, dari 2 faktor ini, terbongkar rahasia surga, yaitu, sebenarnya, kehidupan di surga adalah kehidupan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen.

"...bidadari-bidadari (yang diciptakan) dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35) adalah berupa ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, ***"...bidadari-bidadari (yang diciptakan) dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)*** adalah berupa atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan ***"...di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)"...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu...(Az Zukhruf : 43: 73) ?***

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: ***"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Jadi, karena manusia yang masih hidup di dunia, memiliki dorong, keinginan dan hawa nafsu untuk mencari kesenangan dan kenikmatan, dan tubuh manusia yang masih hidup di dunia, dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen dalam bentuk darah, daging dan tulang, maka Allah atau Jahve atau Adonai memberikan gambaran surga yang seperti keadaan di dunia sekarang, ***"...bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)***

Nah, itu semua adalah bayangan yang ada dan masuk kedalam pikiran manusia yang masih memiliki tubuh di dunia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen dalam bentuk darah, daging dan tulang.

Keadaan surga yang sebenarnya, ***"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)*** dan ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** serta ***"...bidadari-bidadari (yang diciptakan) dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)*** adalah gambaran keadaan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun

dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi yang hidup di surga adalah atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen yang berbentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai dan **"...bidadari...(Al Waaqi'ah : 56: 35)**

Kalau muslim di dunia masih percaya, manusia yang hidup di surga, memiliki tubuh, seperti tubuh ketika masih hidup di dunia, maka kepercayaan itu adalah tidak benar. Yang benar adalah manusia di surga, dalam bentuk roh Allah, yang berupa molekul atom.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)"****"...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"****"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu...(Az Zukhruf : 43: 73)"****"...ada bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"****"...Kami menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)"****"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia, yang sebenarnya, tentang keadaan di surga, **"...ada bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"****"...Kami menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)"****"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ada 2 faktor penting yang dibukakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, tentang keadaan di surga.

Faktor 1, adalah **"...bidadari-bidadari (yang diciptakan) dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)**

Faktor 2, adalah **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, dari 2 faktor ini, terbongkar rahasia surga, yaitu, sebenarnya, kehidupan di surga adalah kehidupan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen.

"...bidadari-bidadari (yang diciptakan) dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35) adalah berupa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, **"...bidadari-bidadari (yang diciptakan) dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)** adalah berupa atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan **"...di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)"****"...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"****"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu...(Az Zukhruf : 43: 73) ?**

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)"****"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, karena manusia yang masih hidup di dunia, memiliki dorong, keinginan dan hawa nafsu untuk mencari kesenangan dan kenikmatan, dan tubuh manusia yang masih hidup di dunia, dibangun

dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen dalam bentuk darah, daging dan tulang, maka Allah atau Jahve atau Adonai memberikan gambaran surga yang seperti keadaan di dunia sekarang, *"...bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"* *"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"* *"...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"* *"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)*

Nah, itu semua adalah bayangan yang ada dan masuk kedalam pikiran manusia yang masih memiliki tubuh di dunia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen dalam bentuk darah, daging dan tulang.

Keadaan surga yang sebenarnya, *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)* dan *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* serta *"...bidadari-bidadari (yang diciptakan) dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)* adalah gambaran keadaan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi yang hidup di surga adalah atom hidrogen, atom karbon atau atom nitrogen dan atom oksigen yang berbentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai dan *"...bidadari...(Al Waaqi'ah : 56: 35)*

Kalau muslim di dunia masih percaya, manusia yang hidup di surga, memiliki tubuh, seperti tubuh ketika masih hidup di dunia, maka kepercayaan itu adalah tidak benar. Yang benar adalah manusia di surga, dalam bentuk roh Allah, yang berupa molekul atom.

Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se